

# Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

## PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 2 No 1, Januari 2017

### Daftar Isi

<b>Michella Yessica Handiyono</b> Pengaruh <i>Brand Image</i> terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Customer Loyalty</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> .....	1-18
<b>Dwiyani Sudaryanti, Yosevin Riana</b> Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19-31
<b>Syaiful Bahri</b> Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI) .....	32-49
<b>Sura Klaudia, Dewi Rimba Riwayanti, Aminatunnisa</b> Menggali Realitas Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM .....	50-64
<b>Kiki Intan Kumalasari, Ainur Rahma Wardany, Septi Kumalasari</b> Menuju Berakhirnya Program <i>Tax Amnesty</i> .....	65-78
<b>Hanif Yusuf Seputro, Sulistya Dewi Wahyuningsih, Siti Sunrowiyati</b> Potensi <i>Fraud</i> dan Strategi Anti <i>Fraud</i> Pengelolaan Keuangan Desa .....	79-93
<b>I Nyoman Darmayasa</b> Telaah Kritis Desentralisasi Fiskal di Indonesia.....	94-107



## PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dwiyani Sudaryanti<sup>1</sup>  
Yosevin Riana<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Program Studi Akuntansi STIE Asia Malang Jl. Soekarno Hatta, Malang 65113

Surel: dwiyanisudaryanti@gmail.com

**Abstrak. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.** Teori yang melatarbelakangi dilakukannya CSR menunjukkan bahwa tindakan tersebut akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, baik melalui legitimasi maupun dari tanggapan positif dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris teori tersebut. Sampel diambil dengan kriteria tertentu atas populasi dari industri kimia yang terpublikasi dari tahun 2014-2015. Metode analisis dilakukan melalui uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima. Ketiga kinerja keuangan (*current ratio*, ROA dan ROE) tidak dipengaruhi signifikan oleh pelaporan CSR. Implikasi hasil penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran perusahaan pada pertanggungjawaban sosial perusahaan. Implikasi bagi masyarakat untuk memberikan wacana dan pengetahuan mengenai kegiatan CSR.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kinerja keuangan, *Legitimacy Theory*, *Stakeholder Theory*

**Abstract. The Effect of CSR Disclosure on Corporate Financial Performance.** The theory behind CSR does indicate that such actions will have a positive impact for the company, either through legitimate or from a positive response from the community. This study aims to test empirically the theory. Samples were taken with certain criteria on the population of the chemical industry that published base from the year 2014 to 2015. The method of analysis is conducted through a simple regression test. The results showed that all hypothesis proposed in this study are not accepted. Third financial performance (*current ratio*, ROA and ROE) was not significantly influenced by CSR reporting. The implication of this study is to increase awareness for companies in social responsibility. Implications for the society to give a discourse and knowledge on CSR activities

Keyword: *Corporate Social Responsibility (CSR)*, financial performance, *legitimacy theory*, *stakeholder theory*

Pemikiran mengenai pertanggungjawaban perusahaan telah mengalami perkembangan. Semula pertanggungjawaban hanya ditujukan kepada para pemegang modal, sehingga pertanggungjawabannya hanya bersifat keuangan. Namun, sejalan dengan pemahaman manusia yang semakin global, maka pertanggungjawaban pun mengalami perluasan. Pemahaman global membawa kesadaran perusahaan bahwa eksistensi mereka tidak hanya terletak pada kekuatan modal, tetapi juga aspek lain, misalnya penerimaan oleh masyarakat dan dukungan sumber daya alam. Oleh karena itu, pertanggungjawaban perusahaan pun mengalami perluasan, yang kemudian dikenal dengan pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adalah Elkington pada tahun 1977 yang merumuskan tiga aspek penting yang seharusnya menjadi pertanggungjawaban perusahaan. Tiga aspek tersebut dikenal sebagai *The Triple Bottom Line* (TBL), yaitu *Profit* (mencari keuntungan), *People* (pemberdayaan masyarakat), dan *Planet* (pemeliharaan kelestarian alam/bumi). Terdapat beberapa teori yang berusaha menjelaskan alasan perusahaan melaksanakan CSR. Tiga teori yang sering digunakan adalah *legitimacy theory*, *stakeholder theory* dan *agency theory*. Ketiga teori tersebut memiliki penekanan yang berbeda-beda dalam menjelaskan alasan perusahaan melakukan CSR. *Theory legitimacy* menekankan pada kebutuhan perusahaan akan

pengakuan keberadaan mereka, sedangkan *stakeholder theory* justru menjelaskan lingkup pengakuan perusahaan akan keberadaan pihak-pihak diluar perusahaan beserta seluruh kepentingan mereka pada perusahaan. *Agency Theory* menjelaskan tindakan perusahaan melaksanakan CSR dari sisi motivasi manajer (agen) sebagai pelaksana CSR. Ketiga teori menjelaskan poin yang sama mengenai alasan perusahaan melakukan CSR, yaitu CSR akan memberikan dampak positif kepada perusahaan.

Telah banyak penelitian yang menghubungkan CSR dengan kinerja keuangan, dengan hasil yang beragam. Putri (2014), meneliti mengenai Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan Khabibah dan Muthmainnah (2013) menunjukkan CSR tidak memiliki pengaruh pada *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Husnan (2013) menunjukkan hasil yang terbalik dari penelitian Putri (2014), yaitu CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Beragamnya hasil penelitian sebelumnya menjadi motivasi dilakukannya penelitian ini, yang menguji kembali pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Keberagaman hasil penelitian

menunjukkan perlunya pengujian kembali penelitian berbasis *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* untuk memperjelas tindakan CSR oleh perusahaan. Kinerja keuangan yang akan diuji adalah *Current Ratio*, ROA dan ROE. ROA dan ROE dipilih karena kedua rasio tersebut dianggap menjadi proksi yang tepat atas keberterimaan masyarakat pada perusahaan, yang kemudian tercermin dari tingginya daya beli masyarakat pada produk perusahaan. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) dipilih karena ia menunjukkan kemampuan riil perusahaan.

Penelitian ini memilih obyek industri dasar dan kimia sebagai obyek penelitian karena industri tersebut dianggap mempunyai banyak dampak terhadap lingkungan disekitarnya, sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukannya. Sensitivitas masyarakat pada isu lingkungan diharapkan akan lebih tinggi terhadap industri tersebut.

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *CSR* terhadap *CR*?
2. Bagaimana pengaruh *CSR* terhadap *ROA*?
3. Bagaimana pengaruh *CSR* terhadap *ROE*?

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *CSR* terhadap *CR*.
2. Pengaruh *CSR* terhadap *ROA*.
3. Pengaruh *CSR* terhadap *ROE*.

## TELAAH LITERATUR

### *Legitimacy Theory*.

Teori legitimasi dalam pengertian O'Donovan (2002), adalah ide atau pemikiran mengenai keselarasan antara operasi perusahaan dengan norma masyarakat. Sebagaimana dinyatakannya sebagai berikut:

*“Legitimacy theory as the idea that in order for an organization to continue operating successfully, it must act in a manner that society deems socially acceptable”.*

Jadi, organisasi atau perusahaan harus selalu berusaha untuk memastikan bahwa mereka telah beroperasi sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Jika terdapat ketidaksesuaian antara sistem nilai perusahaan dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat, disana terdapat ancaman terhadap legitimasi perusahaan (Lindholm (1994 dalam Deegan 2002).

Dalam pandangan teori legitimasi, perusahaan merupakan bagian besar dari seluruh masyarakat dan terikat dalam sebuah sistem yang saling terkait (Gray, 1995 dalam Taylor et al 2001). Dalam perspektif sistem tersebut, perusahaan akan mempengaruhi dan disaat yang bersamaan juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Ketika perusahaan beroperasi tidak sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga tidak mendapatkan legitimasi dari masyarakat, dari perspektif sistem, maka akibatnya akan dirasakan kembali oleh perusahaan. Dalam perspektif keuangan, penurunan

legitimasi dari masyarakat akan tercermin dalam biaya sosial yang tinggi atau penurunan pendapatan perusahaan atau penurunan laba secara keseluruhan.

### **Stakeholder Theory**

Jones (1995) dalam Mardikanto (2014:131) mendefinisikan pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan. Jadi, *stakeholders* tidak hanya berisi *shareholders* saja (pemegang modal perusahaan), tetapi juga mencakup kelompok lain, seperti konsumen, pemasok dan masyarakat.

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Donaldson dan Preston (1995: 87) berpendapat bahwa *stakeholder theory* adalah teori normatif yang memiliki implikasi secara manajerial. Implikasi tersebut juga disebutkan oleh Gray, Kouhy dan Adams (dalam Kurniawansyah, 2011) yang menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari atau diupayakan. Oleh karena itu, salah satu tujuan aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut.

Implikasi dari pencarian dukungan para *stakeholder* adalah adanya akuntabilitas organisasi yang lebih luas dari pada sekedar kinerja keuangan atau ekonomi

sederhana. Organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholders*, salah satunya yaitu melalui aktivitas dan pelaporan CSR.

### **Corporate Social Responsibility**

*Corporate social responsibility* merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum, (Darwin, 2004 dalam Husnan, 2013). Tindakan CSR oleh perusahaan bisa dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu CSR bisa menjadi bagian dari kegiatan filantropis perusahaan, ataupun sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan, misalnya dalam desain produk atau jasa, ataupun pemilihan pemasok (Darwin, 2013)

Masuknya CSR sebagai bagian dari kegiatan perusahaan tidak hanya bersifat operasional. CSR, bahkan bisa menjadi alat strategis perusahaan (Lantos (1999 dalam Mardikanto, 2014:197). CSR sebagai alat strategis yaitu CSR mampu menciptakan kekayaan dalam jangka panjang. Perusahaan akan menerapkan CSR sepanjang mereka dapat bermanfaat secara ekonomis dari pelaksanaan perilaku yang bertanggungjawab tersebut, seperti menciptakan suatu

merek yang akan meningkatkan pemasaran dan bagaimana dapat meningkatkan laba dalam jangka panjang.

Hubungan yang baik antara masyarakat dan perusahaan harus diletakkan pada prinsip simbiosis mutualistik, saling pengertian dan saling memberi manfaat. Melalui konsep ini masyarakat diharapkan berperilaku santun dan kooperatif terhadap eksistensi perusahaan, sementara perusahaan tetap dapat beroperasi secara sehat mengejar keuntungan sambil tetap meningkatkan tanggungjawab sosial terhadap lingkungannya, tanpa khawatir akan adanya gangguan sosial. Jadi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan sosial yang akan diperoleh sebuah perusahaan apabila melakukan kegiatan CSR, yang pada gilirannya akan mendapatkan keuntungan financial (Rudito, 2013:106).

### **Pengajuan Hipotesis**

Keterkaitan CSR dengan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui *legitimacy theory* dan *stakeholder theory*. Secara garis besar kedua teori tersebut menunjukkan adanya keterkaitan erat antara perusahaan dengan pihak-pihak diluar perusahaan dan bersifat saling mempengaruhi. Sifat saling terkait dan saling mempengaruhi itulah yang menjadikan CSR dihipotesiskan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Luasnya tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan diharapkan sangat mempengaruhi adanya kinerja keuangan suatu perusaha.

Argumen tersebut didasarkan pada teori legitimasi dan teori stakeholder. Ketika perusahaan mampu menunjukkan kepada masyarakat akan berbagai tindakan sosial yang telah mereka lakukan, maka tingkat legitimasi mereka di mata masyarakat akan meningkat dan mendapat tanggapan dari para stakeholder. Bentuk dari peningkatan legitimasi dan pengakuan dari para stakeholder kepada perusahaan salah satunya adalah dukungan kelancaran proses usaha perusahaan, baik dari pemberian kenyamanan sosial maupun loyalitas sebagai konsumen, yang pada akhirnya akan memberikan dampak pada tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah :

**H1 = Terdapat pengaruh signifikan Corporate Social Responsibility terhadap Current ratio (CR).**

**H2 = Terdapat pengaruh signifikan Corporate Social Responsibility terhadap Ratio On Asset (ROA).**

**H3 = Terdapat pengaruh signifikan Corporate Social Responsibility terhadap Ratio On Equity (ROE).**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif-kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2007:30).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Industri Dasar dan Kimia di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah menggunakan metode sampling purposive,

dengan kriteria terdaftar dalam BEI berturut-turut selama tahun 2014-2015, menyediakan laporan tahunan lengkap baik *annual report* maupun laporan keuangan selama tahun 2014-2015 dan memiliki data yang lengkap tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Tabel 1. Prosedur Seleksi Sampel Penelitian**

Jumlah perusahaan dalam industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI berturut-turut selama tahun 2014-2015.	65
Tidak menyediakan laporan tahunan lengkap baik <i>annual report</i> maupun laporan keuangan selama tahun 2014-2015	(5)
Menyediakan laporan tahunan lengkap baik <i>annual report</i> maupun laporan keuangan selama tahun 2014-2015.	60
Tidak mempunyai data lengkap tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan(CSR).	(24)
Mempunyai data lengkap tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan(CSR).	36
Data yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sekaligus sampel penelitian.	36

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Variabel Independen(X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* yang diukur dengan

menggunakan *corporate social disclosure index*(CSDI). Perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Penghitungan tersebut mengikuti metode yang digunakan

Hanifa dkk (2005, dalam Sayekti dan Wondabio 2007). Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSDI<sub>j</sub> : *Corporate social disclosure Index* perusahaan j

N<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> < 78

X<sub>ij</sub> : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian, 0 < CSDI<sub>it</sub> > 1

#### b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh CR, ROA, dan ROE. Oleh karena itu, terdapat tiga variabel dependen, Y1 adalah CR, Y2 adalah ROA dan Y3 adalah ROE. Pengukuran ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Current\ ratio = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$$

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$$

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Ekuitas}$$

#### Metode Analisa Data

Ada 3 analisis yang digunakan dalam analisis ini yaitu uji statistik

deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis linier sederhana. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

Model pertama:  $Current\ ratio_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSDI_{it-1} + \varepsilon_{it}$

Model kedua:  $ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSDI_{it-1} + \varepsilon_{it}$

Model ketiga:  $ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSDI_{it-1} + \varepsilon_{it}$

Keterangan:

$Current\ ratio_{it}$  : *Current ratio* perusahaan i pada tahun ke t

$ROA_i$  : *Return on assets* perusahaan i pada tahun ke t

$ROE_{it}$  : *Return on equity* perusahaan i pada tahun ke t

$\varepsilon_{it}$  : *Error term*

$\beta_0 + \beta_1$  : Koefisien yang diestimasi

$i$  : 1, 2, ..., N

$t$  : 1, 2, ..., N

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui uji t dengan menetapkan *level of significant*( $\alpha$ ) sebesar 5%, dengan ketentuan yang digunakan (berdasarkan probabilitas);

a. Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>1</sub> tidak berhasil ditolak

b. Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>1</sub> berhasil ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Statistik Deskriptif*

**Tabel 2. Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
<i>Current Ratio<sub>t</sub></i>	72	0,80	464,98	8,86	54,58
ROA <sub>t</sub>	72	0,00	0,18	0,05	0,05
ROE <sub>t</sub>	72	0,00	0,49	0,09	0,09
CSDI <sub>t-1</sub>	72	0,06	0,51	0,02	0,10

**Sumber: data diolah**

Tabel 2 menunjukkan bahwa:

1) *Current ratio*

Likuiditas perusahaan dalam sampel sangat beragam, terlihat dari range nilai tertinggi dan terendah yang sangat jauh (selisih 464). Hal tersebut diketahui pula dari standar deviasi (54,58) yang sangat besar melebihi nilai rata-ratanya 8,86.

2) ROA

Rata-rata(*mean*) ROA perusahaan sebesar 0,05 dengan nilai standar deviasi yang sama, 0,05. Hal tersebut menunjukkan ROA antar perusahaan relatif homogen.

3) ROE

Analisis deskriptif atas ROE sama dengan ROA. Rata-rata ROE perusahaan sebesar 0,09 demikian juga nilai standar deviasinya sebesar 0,09. Hal tersebut menunjukkan ROE antar perusahaan juga relatif homogen.

4) Tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial(CSDI)

Diperoleh nilai minimum sebesar 0,06, dan nilai maksimum sebesar 0,51. Dengan rata-rata 0,2, menunjukkan sebagian besar perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang rendah. Hal tersebut didukung oleh standar deviasi yang rendah (0,1).

### *Uji Asumsi Klasik*

Pengujian atas seluruh uji asumsi klasik yang diperlukan dalam uji regresi menunjukkan bahwa semuanya memenuhi persyaratan untuk bisa dilakukan uji regresi, kecuali pada uji normalitas. Tiga variabel dependen tidak normal. Oleh karena itu dilakukan transformasi data variabel *current ratio* harus di *transform* menjadi *Inv\_Current ratio*, ROA menjadi *Ln\_ROA* dan ROE menjadi *Ln\_ROE*. Perubahan tersebut kemudian diujikan normalitas kembali dan hasilnya adalah normal.

**Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana****a. Analisa Regresi Linier Model I ( $inv\_current\ ratio_t$ )****Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier  $Inv\_Current\ Ratio_t$** 

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,602	0,096		6,258	0,000
CSDI	0,239	0,378	0,075	0,632	0,529
R = 1,209					
R Square = 0,006					
Adjusted R Square = -0,009					
DW =					
F hitung =					
Sig. F =					

**Sumber: data diolah**

Diperoleh persamaan model 1

$$Inv\_current\ ratio_t = 0,602 + 0,239$$

$$CSDI_{t-1} + \varepsilon_{it}$$

Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan  $CSDI_{t-1}$  akan meningkatkan  $inv\_current$

$ratio_t$  sebanyak 0,239 satuan. Nilai  $\beta_1$  yang positif menunjukkan apabila tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan semakin baik maka  $current\ ratio$  perusahaan akan semakin baik pula.

**b. Analisa Regresi Linier Model II ( $Ln\_ROA_t$ )****Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier  $LnROA_t$** 

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-3,424	0,397		-8,630	0,000
CSDI	-1,103	1,561	-0,084	-0,707	0,482
R = 1,739					
R Square = 0,007					
DW =					
F hitung =					

0,500			
Adjusted R Square	= -0,007	Sig. F	=
0,482			

**Sumber: data diolah**

Diperoleh persamaan regresi  
:  $\text{Ln\_ROA}_t = -3,424 - 1,103 \text{CSDI}_{t-1} + \varepsilon_{it}$   
Koefisien Regresi  $X_1 (\beta_1)$  sebesar -1,103 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan CSDI

akan menurunkan  $\text{Ln\_ROA}_t$  sebanyak -1,103 satuan. Atau tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan.

*c. Analisis Regresi Linier Model III ( $\text{Ln\_ROE}_t$ )***Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier  $\text{LnROE}_t$** 

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2,718	0,376		-7,237	0,000
CSDI	-0,902	1,478	-0,073	-0,610	0,544
R	= 0,073 <sup>a</sup>		DW	= 1,911	
R Square	= 0,005		F hitung	=	
0,373					
Adjusted R Square	= -0,009		Sig. F	=	
0,544					

**Sumber: data diolah**

Diperoleh persamaan regresi  
:  $\text{Ln\_ROE}_t = -2,718 - 0,902 \text{CSDI}_{t-1} + \varepsilon_{it}$   
Koefisien Regresi  $X_1 (\beta_1)$  sebesar -0,902 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan  $\text{CSDI}_{t-1}$  akan menurunkan  $\text{Ln\_ROE}_t$  sebanyak -0,902 satuan. Atau tingkat pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap  $\text{Ln\_ROE}_t$

**Uji Hipotesis***Uji Hipotesis 1*

Pengujian uji t pada tabel 3 yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai t sebesar 0,529 yaitu diatas 0,05. Hal ini menunjukkan H1 ditolak yang berarti tingkat tanggungjawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current ratio* perusahaan.

*Uji Hipotesis 2*

Pengujian uji T pada tabel 4 yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,482 yaitu diatas 0,05. Hal ini menunjukkan H2 ditolak yang berarti tingkat tanggungjawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan.

*Uji Hipotesis 3*

Pengujian nilai t pada tabel 5 yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,544 yaitu diatas 0,05. Hal ini menunjukkan H3 ditolak yang berarti tingkat tanggungjawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan.

**Pembahasan Hasil Statistik.**

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini tidak satupun yang didukung oleh data penelitian. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan pada *current ratio*, ROA ataupun ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan tanggungjawab sosial oleh perusahaan ternyata tidak direspon secara signifikan dari sisi keuangan oleh masyarakat. Respon masyarakat mungkin saja positif pada tindakan pelaporan CSR perusahaan, namun respon tersebut tidak selalu membawa masyarakat untuk menjadi konsumen perusahaan tersebut. Dengan kata lain, tidak ada dampak keuangan dari respon positif masyarakat tersebut.

Dampak secara keuangan yang kecil tersebut bisa jadi karena masih banyak perusahaan yang

tidak melakukan aktivitas CSR secara berkelanjutan. Sehingga tak jarang program-program CSR lebih banyak yang jangka pendek dan lebih banyak pada charity dan pencitraan, 'secuil' kegiatan santunan atau bakti sosial. Pencitraan memang perlu dilakukan oleh perusahaan, dan telah menjadi bagian strategi bisnis. Namun pencitraan saja belum menjamin keberlanjutan bisnis (Wiryan, 2011 dalam Hernitra, 2011).

Penjelasan lain dari ditolaknya hipotesis yang menghubungkan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan adalah adanya tingkat kepedulian masyarakat yang secara umum kurang baik. Artinya, sekalipun perusahaan telah melakukan kepedulian terhadap lingkungannya, tetapi bilamana masyarakat (konsumen) sebagai pemakai produk perusahaan tidak memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, maka usaha tersebut tidak akan mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan. Dalam hal ini, konsumen masih berfikir pada taraf yang penting terjangkau kebutuhannya, belum memikirkan apakah produk tersebut ramah lingkungan atau tidak.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang melatarbelakangi tindakan pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian menggunakan *purposive*

*sampling*. Sampel diambil dengan kriteria tertentu atas populasi dari industri kimia yang terpublikasi dari tahun 2014-2015.

Penelitian mengajukan tiga hipotesis. Hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Current ratio* (CR). Hipotesis yang kedua bahwa terdapat pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Ratio On Asset* (ROA). Hipotesis terakhir mengajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Ratio On Equity* (ROE).

Ditolaknya seluruh hipotesis dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak selalu yang selama ini dianggap positif bagi masyarakat oleh perusahaan, akan direspon positif pula oleh masyarakat. Diperlukan kesesuaian cara pandang antara perusahaan dengan masyarakat, sehingga harapan dilakukan pelaporan CSR akan memenuhi harapan kedua belah pihak.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Deegan, Craig .2013. *Corporate Social Responsibility and Associated Reporting, Paper*, presented for Brawijaya International Conference on Accounting and Business, 30 Agustus 2013
- Deegan, Craig. 2002. *The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures –A Theoretical Foundation”*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal* Vol. 15 No.3, pp.282-311.
- Donaldson, Thomas E dan Lee E. Preston. 1995. *The Stakeholder Theory of Corporation: Concepts, Evidence and Implications*, *Academy of Management Review*, Vol 20 No 1 pp 65-91
- Husnan, Ahmad. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Khabibah, N dan Siti Mutmainah. 2013. *Analisis Hubungan Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Kurniawansyah, Doni. 2013. *Analisis Hubungan Financial Performance dan Corporate Social Responsibility*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Mardikanto. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: ALFABETA
- Putri, Dewi Rosarina Rosidi. 2014. *Hubungan Antara Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Rudito dan Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Taylor, Dannis W Maliah Sulaiman, Michael Sheahan. 2001. Auditing of Environment Management Systems: A Legitimacy Theory Perspective, *Managerial Auditing Journal*, 16/7, pp 411-422.
- O'Donovan, Garry. 2002. Environmental Disclosure in The Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*. Vol. 15, No. 3, pp. 344-371.